

## BAB IV

### PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

#### A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

Paparan data yang di maksud di sini berhubungan dengan hasil data yang di peroleh di lapangan baik dari hasil observasi (pengamatan), hasil wawancara maupun informasi yang isinya berasal dari dokumentasi di lokasi penelitian yaitu Madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar Kabupaten Pamekasan. Data-data dari penelitian ini guna mengetahui Ekstrakurikuler Bengkel Tahfidzh Dalam Upaya Meningkatkan Hafalan Juz ‘Amma di Madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar Pamekasan. Berikut data yang akan dipaparkan oleh peneliti sesuai dengan fokus penelitiannya.

##### 1. Profil Lembaga

###### a. Profil lembaga<sup>1</sup>

Madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar merupakan pendidikan non formal berupa madrasah diniyah yang berada di Jl, Sersan Mesrul No.14, Kelurahan Gladak Anyar, Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur. Kepala sekolah Madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar yaitu Ustad Shofi Romadhoni dan terdapat beberapa staff pendidik.

Terdapat ekstrakurikuler di Madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar Pamekasan yaitu ekstrakurikuler bengkel tahfidzh yang dilaksanakan setiap hari sabtu yang dibimbing oleh Ustad Nufal Rizki dan Ustdzah Dina Rosfalia Nabila dan adanya kartu hafalan sebagai acuan dalam penilaian peserta didik pada ekstrakurikuler bengkel tahfidzh.

---

<sup>1</sup> Dokumentasi Madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar Pamekasan.

b. Visi Misi

Madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar tentunya memiliki visi misi yang menjadi acuan terhadap proses pembelajaran yang terlaksana di Madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar serta menjadi tujuan pada lulusan Madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar. Adapun visi dan misi Madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar adalah sebagai berikut:

**Visi**

Menyelenggarakan pendidikan agama yang mengedepankan kualitas siswa dalam bidang IMTAQ.

**Misi**

- a. Mengembangkan dan mengamalkan nilai-nilai akhlakul karimah yang sesuai dengan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari
- b. Membina dan mengembangkan potensi siswa sehingga mampu terampil dan kreatif dalam menghadapi tuntutan zaman, dan mandiri dalam bidang keagamaan<sup>2</sup>.

**2. Penerapan Ekstrakurikuler Bengkel Tahfidzh Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghafal Juz Amma di Madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar Pamekasan**

Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti maka diperoleh hasil bahwa terdapat ekstrakurikuler di Madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar yang memfasilitasi peserta didik yang ingin menghafal Al-Quran sehingga ekstrakurikuler tersebut dinamakan

---

<sup>2</sup> Dokumentasi Madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar Pamekasan.

ekstrakurikuler bengkel tahfidzh. Sebagaimana yang dijelaskan oleh kepala sekolah Madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar yaitu Ustad Shofi Romadhoni.

Madrasah disini itu ada yang namanya ekstrakurikuler bengkel tahfidzh jadi yayasan disini juga mengembangkan potensi peserta didik yang memiliki ataupun yang minat dalam menghafal Al-Quran yang mana pelaksanaan ekstrakurikuler tahfidzh ini tidak wajib diikuti oleh seluruh peserta didik karena selain tahfidzh disini juga ada ekstrakurikuler lain yaitu baca kitab jadi memang kami menyediakan wadah untuk peserta didik mengembangkan minat mereka dimana bisa di tahfidzh ataupun di kitab.<sup>3</sup>

Sebagaimana yang dijelaskan oleh kepala sekolah bahwasannya adanya ekstrakurikuler bengkel tahfidzh disini merupakan wadah bagi peserta didik yang ingin menghafal Al-Quran sehingga diadakanlah ekstrakurikuler tersebut dengan menyesuaikan terhadap minat peserta didik dan tentunya juga disesuaikan dengan visi dan misi madrasah. Hal ini juga diperkuat dengan adanya dokumentasi wawancara peneliti dengan kepala sekolah yakni ustad Shofi Romadhoni yang terdapat paada lampiran.<sup>4</sup> (Gambar 4.1)

Pada ekstrakurikuler bengkel tahfidzh di Madrasah Miftahul ulum Gladak Anyar Pamekasan menghafal tentunya menjadi pokok paling utama dalam program tersebut. Namun, dalam program ini juga mengutamakan pembelajaran tajwid sehingga peserta didik dapat menghafal juz ‘amma dengan bacaan tajwid yang benar yang mana hal tersebut disampaikan oleh penanggung jawab ekstrakurikuler bengkel tahfidzh di Madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar yaitu ustadzah Dina Rosfalia Nabila yang kemudian diperkuat dengan adanya

---

<sup>3</sup> Shofi Romadhoni, Kepala Sekolah Madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar, Wawancara Langsung (7 Oktober 2023)

<sup>4</sup> Dokumentasi wawancara peneliti dengan kepala sekolah Madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar Pamekasan.

dokumentasi wawancara yang dilakukan oleh peneliti yang terdapat pada lampiran (Gambar 4.2)<sup>5</sup>

Ekstrakurikuler bengkel tahfidzh ini untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menghafal jadi disini kami selaku pengajar tentunya juga ingin semua peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler bukan hanya dapat menghafal juz ‘amma tapi tentunya kami juga ingin mereka semua menghafal sekaligus membaca Al-Quran dengan benar sehingga penamaan ekstrakurikuler ini dinamakan bengkerl tahfidzh yang tentunya kita juga sambil memperbaiki bacaan Al-Quran peserta didik dalam proses menghafal.<sup>6</sup>

Pelaksanaan ekstrakurikuler bengkel tahfidzh yang terdapat di Madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar Pamekasan merupakan program yang dilakukan bukan hanya bertujuan untuk menghafal Al-Quran namun juga memiliki tujuan memperbaiki bacaan Al-Quran sesuai dengan ilmu tajwid sehingga peserta didik dapat menghafal Al-Quran sesuai dengan bacaan tajwidnya sebagaimana yang dijelaskan oleh kepala sekolah yaitu ustad Shofi Romadhoni.

Adanya ekstrakurikuler bengkel tahfidzh ini tentunya memiliki tujuan yang tak lain dan tak bukan untuk memberi wadah bagi peserta didik yang ingin menghafal Al-Quran sehingga diadakanlah ekstrakurikuler ini namun saya berfikir jika cuman menghafal rasanya masih ada yang kurang, meskipun anak anak kurang tau betul terkait tajwid setidaknya kita sambil ajarkan tajwidnya pada apa apa yang mereka hafal sehingga merka dapat hafal dengan bacaan tajwid yang benar. Meskipun, pada keseharian diluar ekstrakurikuler terdapat mata pelajaran tajwid saya rasa dengan usia mereka yang masi kecil itu sedikit kesulitan untuk faham apalagi terkait pengertian-pengertian.

---

<sup>5</sup> Dokumentasi wawanacra peneliti dengan Ustdzah Dina Rosfalia Nabila.

<sup>6</sup> Dina Rosfalia Nabila, Penanggung jawab ekstrakurikuler bengkel tahfidzh, Wawancara Langsung (14 Oktober 2023)

Pelaksanaan ekstrakurikuler tahfidzh di Madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar Pamekasan dilaksanakan satu minggu satu kali sehingga dalam satu semester terdapat kurang lebih 42 pertemuan. Hal tersebut juga disampaikan oleh ustad Shofi Romadhoni selaku kepala sekolah madrasah.

Iya ini itu dilaksanakan setiap satu minggu satu kali jadi kalau kita liat kalender pendidikan itu kira kira ada 42 pertemuan untuk ekstrakurikuler bengkel tahfidzh kita juga tentunya setiap tahun itu punya target ya kalau setiap tahun harus ada anak yang diwisuda tahfidzh juz ‘amma ya minimal 3 orang itu nanti tapi di akhir tahun setelah acara imtihan itu ada acara wisuda buat yang lulus dan juga wisuda buat tahfidzh sebagai bentuk penghargaan buat anak-anak.<sup>7</sup>

Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bengkel tahfidzh tentu terdapat perencanaan agar tujuan yang ingin dicapai dapat terealisasikan sehingga kepala sekolah Madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar berkaca pada kalender pendidikan dengan begitu dapat mengetahui beberapa pertemuan dalam masa satu tahun pembelajaran sehingga pendidik memiliki target pada setiap proses hafalan peserta didik.

Rencana terkait wisuda ekstrakurikuler bengkel tahfidzh di Madrasah Miftahul Ulum gladak Anyar Pamekasan yang dilaksanakan setiap tahun tentunya terealisasikan dengan minimal 3 wisudawan sehingga pada kegiatan ekstrakurikuler bengkel tahfidzh di Madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar

---

<sup>7</sup> Shofi Romadhoni, Kepala Sekolah Madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar, Wawancara Langsung (16 Desember 2023).

Pamekasan dapat mencetak peserta didik penghafal AL-Quran meskipun masih dalam tahap juz ‘amma.<sup>8</sup>

Pelaksanaan wisuda ekstrakurikuler bengkel tahfidzh tersebut juga telah dipaparkan di lampiran (Gambar 4.3)

Pelaksanaan ekstrakurikuler bengkel tahfidzh di Madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar dilaksanakan satu kali dalam seminggu yaitu pada hari sabtu.<sup>9</sup> Sebagaimana yang dijelaskan oleh ustadzah Dina Rosfalia Nabila selaku penanggung jawab ekstrakurikuler bengkel tahfidzh.

Ekstrakurikuler ini itu dilaksanakan setiap hari sabtu. Jadi, setiap hari sabtu itu adalah hari buat anak-anak masuk di kelas ekstrakurikulernya seperti anak-anak yang mengikuti program tahfidzh ya masuk di kelas tahfidzh dan bagi anak-anak yang ikut program kitab ya masuk di kelas kitab. Jadi waktu itu juga anak-anak biasanya ada yang langsung nyetor dan banyak juga yang sedang menghafal jadi di hari sabtu itu memang waktunya untuk ekstrakurikuler.

Hal tersebut juga diperkuat dengan adanya dokumentasi berupa jadwal pelajaran yang terdapat pada lampiran<sup>10</sup>. (Gambar 4.4).

Ekstrakurikuler bengkel tahfidzh di Madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar yang dilaksanakan setiap hari sabtu tentunya bukan secara langsung menyettor hafalan sehingga sebelum penyettor hafalan dilakukan ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik sebagaimana yang disampaikan oleh ustad Shofi Romadhoni.

Iya jadi sebelum anak-anak itu nyetor hafalan, nambah hafalannya itu biasanya pas masuk itu anak-anak baca doa terus kalau hari-hari biasa itu

---

<sup>8</sup> Hasil Observasi di Madrasah Miftahul Ulum gladak Anyar Pamekasan

<sup>9</sup> Hasil Observasi di Madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar Pamekasan (14 Oktober 2023)

<sup>10</sup> Dokumentasi jadwal pelajaran di Madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar Pamekasan.

baca Al-Quran bersama tapi kalau dihari sabtu itu yang ikut ekstrakurikuler tahfidzh bacanya 5 surat juz ‘amma jadi setiap pertemuan baca 5 bareng bareng habis itu baru yang mau setor hafalan setor yang masi mau ngafalin ya ngafalin terus di jam setengah tiga itu istirahat sekitar 15 menitan baru masuk lagi buat setor hafalan pokoknya hari sabtu itu harinya ekstrakurikuler jadi ya cuman ngafalin setor gitu di hari sabtu.<sup>11</sup>

Pelaksanaan ekstrakurikuler bengkel tahfidzh di Madarasah Miftahul Ulum Gladak Anyar tentunya terdapat pembimbing untuk membimbing peserta didik dalam proses menghafal baik dalam penyetoran hafalan adapun proses penyetoran hafalan dilakukan oleh peserta didik kepada pembimbing.<sup>12</sup> Hal tersebut juga disampaikan oleh kepala sekolah Madarasah Miftahul Ulum Gladak Anyar Pamekasan.

Proses penyetoran hafalan di sini tergantung ke pembimbingnya karena kan tiap pembimbing punya metode masing-masing seperti misalnya pembimbing memeberi waktu 10 menit untuk menghafal kemudian setelah itu antar peserta didik melakukan istima’ baru setelah itu hafalannya disetorkan, dan ada juga pembimbing yang metode hafalannya ya yang biasa biasa saja jadi peserta didik itu menghafal secara mandiri.

Metode menghafal peserta didik di Madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar Pamekasan tergantung pada pembimbing seperti halnya peserta didik yang melakukan istima’ satu sama lain ataupun menghafal secara mandiri yang kemudian hafalan tersebut disetorkan kepada pembimbing. Hal ini juga sesuai

---

<sup>11</sup> Shofi Romadhoni, Kepala Sekolah Madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar, Wawancara Langsung (23 Januari 2024).

<sup>12</sup> Hasil Observasi di Madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar Pamekasan (14 Oktober 2023)

dengan adanya dokumentasi peserta didik yang sedang menghafal juz ‘amma yang terdapat pada lampiran (Gambar 4.5)<sup>13</sup>.

Kemampuan menghafal peserta didik tentunya di pengaruhi oleh metode apa yang digunakan dalam menghafal sehingga hafalan serta bacaan Al-Quran peserta didik dapat meningkat setiap pertemuan ekstrakurikuler.<sup>14</sup>

Demikian yang diampaikan oleh salah satu peserta didik yang bernama Fajrin Nasrul Hidayat.

Kan kalau masuk ekstrakurikuler itu dibagi dua bak ada yang ke ustadzah dina terus ada yang ke ustad rizki kalau ke ustadzah dina biasanya sebelum nyetor itu sama ustadzah dina disuruh ngafalin ke temen bak jadi saya ngafalin ke temen terus temen saya nyimak hafalan saya ya terus sebaliknya saya juga gitu kalau misal sudah hafal pas di setor bak ke ustadzah tapi kalau ke ustad rizki itu terserah bak pokonya kalau hafal ya langsung nyetor gitu.<sup>15</sup>

Hal tersebut juga dibuktikan dengan adanya dokumentasi wawancara dengan Fajrin Nasrul Hidayat yaitu peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler bengkel tahfidzh (Gambar 4.6).

Metode yang dilakukan oleh setiap pembimbing itu berbeda sebagaimana pemaparan salah satu peserta didik di atas yaitu Fajrin Nasrul Hidayat yang menyatakan bahwa pada bagian ustad Nauval rizki peserta didik hanya menghafal secara mandiri sehingga peserta didik memiliki kebebasan untuk memilih cara menghafal yang mereka mau kemudian jika sudah hafal langsung

---

<sup>13</sup> Dokumentasi kegiatan menghafal peserta didik di madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar Pamekasan.

<sup>14</sup> Observasi di Madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar Pamekasan 21 Oktober.

<sup>15</sup> Fajrin Nasrul Hidayat, peserta didik, Wawancara secara langsung (21 Oktober 2023)

disetorkan kepada ustad Nauval Rizki<sup>16</sup>. Hal tersebut di buktikan dengan adanya dokumentasi proses penyeteroran hafalan peserta didik yang terdapat pada lampiran (Gambar 4.7)<sup>17</sup>

Dalam proses penyeteroran hafalan tentunya terdapat kartu hafalan sebagai penilaian dari pembimbing terkait hafalan serta bacaan tajwid peserta didik dan juga sebagai penanda hafalan peserta didik.<sup>18</sup> Hal tersebut juga didukung dengan adanya dokumentasi kartu hafalan peserta didik yang terdapat pada lampiran (Gambar 4.8).

Sebagaimana yang disampaikan oleh Isnaniyah Hotamah yang merupakan peserta didik dalam ekstrakurikuler bengkel tahfidzh di Madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar Pamekasan. Hal ini juga dikuatkan dengan adanya dokumentasi wawancara (Gambar 4.9)<sup>19</sup>

Ada kartu hafalannya bak jadi di kartu hafalan kalau semisal hafalannya lancar itu nanti di centang tapi kalau gak hafal ga dicentang bak terus misalnya hafalnya cuman separuh itu di tulis tapi nanti penyeteroran selanjutnya tetep dari awal surat bak terus ada tajwidnya kalau tajwidnya dapet C itu disuruh ulang hafalannya bak berarti bacaannya banyak yang salah.<sup>20</sup>

Adanya kartu hafalan tentunya sangat membantu pembimbing dalam proses penilaian hafalan serta bacaan tajwid peserta didik sehingga kartu hafalan memang sangat penting adanya untuk membantu proses hafalan peserta

---

<sup>16</sup> Observasi di Madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar Pamekasan (14 Oktober 2023).

<sup>17</sup> Dokumentasi kegiatan penyeteroran hafalan kepada pembimbing di Madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar Pamekasan.

<sup>18</sup> Observasi di Madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar Pamekasan (14 Oktober 2023).

<sup>19</sup> Dokumentasi wawancara dengan Isnainiyah Hotamah selaku peserta didik.

<sup>20</sup> Isnaniyah Hotaman, peserta didik, Wawancara Secara Langsung (7 Oktober 2023).

didik sebagaimana yang disampaikan oleh penanggung jawab ekstrakurikuler bengkel tahfidzh di Madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar Pamekasan yaitu ustadzah Dina Rosfalia Nabila.

Dalam proses penyeteroran tentunya saya selaku guru ingin peserta didik dapat menghafal dengan benar baik itu hafalannya yang lancar ataupun bacaan Al-Qurannya jadi ada kartu hafalan sebagai catatan penilaian dari kami selain itu juga kartu hafalan ini berfungsi untuk penanda hafalan peserta didik sehingga peserta didik tidak kebingungan dalam melanjutkan hafalan.<sup>21</sup>

Pelaksanaan ekstrakurikuler bengkel tahfidzh ini cukup membantu peserta didik dalam menerapkan ilmu tajwid pada bacaan Al-Quran mereka karena pada ekstrakurikuler bengkel tahfidzh ini peserta didik bukan lagi mempelajari teori terkait ilmu tajwid tapi juga langsung pada pengaplikasian ilmu tajwid tersebut pada surat juz ‘amma yang peserta didik baca.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada salah satu staff pengajar di Madrasah Miftahul Ulum gladak Anyar Pamekasan yaitu ustad Nauval Rizki.

Pelaksanaan ekstrakurikuler bengkel tahfidzh tentunya cukup memberi efek pada bacaan Al-Quran anak-anak, bacaan Al-Quran anak-anak jadi lebih sesuai dengan tajwidnya jadi anak anak mulai faham praktik terkait tajwid itu sendiri bukan hanya tau teorinya kalau idgham itu apa tapi juga tau cara bacanya itu seperti apa sehingga dalam proses pembelajaran tajwid dikeseharian itu diluar jam ekstrakurikuler anak-anak sudah faham dan tidak perlu penjelasan yang mendetail terkait contoh bacaan suatu hukum tajwid.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Dina Rosfalia Nabila, Penanggung jawab ekstrakurikuler bengkel tahfidzh, Wawancara Langsung (14 Oktober 2023).

<sup>22</sup> Nauval Rizki, Pembimbing Ekstrakurikuler Bengkel Tahfidzh, Wawancara Secara Langsung (7 Oktober 2023).

Pemaparan yang disampaikan oleh ustad Nauval Rizki juga didukung dengan adanya dokumentasi wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan ustad Nauval Rizki (Gambar 4.10).<sup>23</sup>

Adanya ekstrakurikuler bengkel tahfidzh ini tentunya juga melatih kemampuan peserta didik sehingga untuk dapat terus mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menghafal Al-Quran terdapat beberapa lomba tahfidzh juz ‘amma yang diikuti oleh peserta didik yang dianggap sudah mampu untuk mengikuti lomba. Sebagaimana yang dijelaskan oleh ustad Shofi Romadhoni selaku kepala sekolah.

Kemaren itu sempat kita ikut lomba antar kecamatan cuman yang diikuti itu cuman 2 orang ya salah satunya itu tadi Zahira, ya meskipun gak menang setidaknya anak-anak itu sudah mulai berani untuk mencoba ikut gitu, ya dari ikut lomba itu kita mulai evaluasi dimana kurangnya anak-anak dalam menghafal, bagian mana yang salah itu tentunya kita perlu perbaiki terus dan menurut pandangan saya anak-anak itu punya rasa tidak pd ketika maju sehingga ada beberapa ayat hafalan yang lupa terus dibacaannya juga banyak yang kurang sempurna ya mungkin efek nervous ya terus saya liat itu pemenangnya juga pas waktu di abaca hafalannya itu di qurro’ nah disitu kalau anak sini kan belum ke tahap qurro’.<sup>24</sup>

Madrasah miftahul Ulum gladak Anyar pernah mengikuti lomba antar kecamatan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menghafal juz ‘amma sehingga dengan hasil lomba yang diikuti tersebut dapat menjadi bahan evaluasi untuk terus memperbaiki hafalan-hafalan peserta didik.

Peserta didik yang telah lulus dari Madrasah Miftahul Ulum gladak Anyar Pamekasan yang mengikuti ekstrakurikuler bengkel tahfidzh juga ada yang meneruskan tahfidzhnya setelah lulus dari SD dan juga dari madrasah pada

---

<sup>23</sup> Dokumentasi wawancara peneliti dengan ustda Nauval Rizki.

<sup>24</sup> Shofi Romadhoni, Kepala Sekolah Madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar, Wawancara Langsung (7 Oktober 2023).

pondok pesantren sehingga hal ini juga menjadi evaluasi maupun motivasi bagi pihak madrasah untuk terus menjalankan ekstrakurikuler bengkel tahfidzh. Hal tersebut di sampaikan oleh ustad Nauval Rizki.

Ada yang nerusin ke pondok pesantren namanya Yasmin dia ngelanjutin SMPnya di ponpes Al-Amien yang tahfidzh kan disana itu sebelum masuk di test hafalannya karena sebelumnya sudah hafal juz ‘amma jadi tinggal murojaah katanya terus di test untuk kenaikan ke juz 1 dan dia itu Alhamdulillahnya ga butuh waktu lama untuk ke juz 1 soalnya untuk juz ‘ammanya sendiri itu dia cuman tinggal murojaah kan ya khawatir ada yang lupa seperti itu ya dan tentunya itu menjadi evaluasi serta motivasi buat madrasah ini.<sup>25</sup>

Pada pelaksanaan ekstrakurikuler bengkel tahfidzh tidak semua peserta didik mengikuti ekstrakurikuler ini sehingga peserta didik memilih ekstrakurikuler sesuai dengan minat dan kemampuannya karena di Madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar Pamekasan selain ekstrakurikuler tahfidzh juga terdapat ekstrakurikuler kita sebagaimana yang disampaikan oleh ustad Shofi Romadhoni selaku kepala sekolah bahwa “di ekstrakurikuler bengkel tahfidzh ini ada 13 anak yang ikut jadi selebihnya itu ikut ekstrakurikuler kitab, banyaknya peserta didik keseluruhan itu kira-kira ada 37 anak yang ikut ekstrakurikuler ini cuman 13 jadi ya lebihnya itu bak ikut kitab”<sup>26</sup>

Madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar tentunya memiliki beberapa mata pelajaran seperti fiqih, aqidah akhlak, tajwid, sejarah islam, dll. Sehingga adanya ekstrakurikuler bengkel tahfidzh ini merupakan kegiatan yang mewadahi peserta didik sesuai dengan potensi dan juga untuk mengembangkan

---

<sup>25</sup> Nauval Rizki, Pembimbing Ekstrakurikuler Bengkel Tahfidzh, Wawancara Secara Langsung (7 Oktober 2023).

<sup>26</sup> Shofi Romadhoni, Kepala Sekolah Madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar, Wawancara Langsung (28 Maret 2024).

pemahaman peserta didik terkait ilmu tajwid yang menjadi mata pelajaran di Madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar Pamekasan.<sup>27</sup>

Hal tersebut disampaikan oleh ustad Shofi Romadhoni selaku kepala sekolah Madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar Pamekasan.

Fokus di madrasah ini itu tentunya pada mata pelajaran yang wajib seperti fiqih, aqidah akhlak, tajwid sehingga mata pelajaran tersebut harus dikuasai oleh peserta didik bukan seperti ekstrakurikuler yang hanya menjadi tambahan itupun menjadi pilihan bagi peserta didik jadi dalam ekstrakurikuler bengkel tahfidzh ini peserta didik tentunya lebih dulu diajarkan tajwid kan ada mata pelajaran tajwid nah, jadi anak anak kalau menghafal itu sambil memperhatikan bacaan tajwid yang sudah diajarkan sebelumnya meskipun dalam ekstrakurikuler ini banyak peserta didik kurang faham tajwid soalnya tidak dipraktikkan secara langsung hanya lebih banyak belajar teori jadi di ekstrakurikuler ini, itu diperbaiki lagi di beri faham lagi terkait ilmu tajwid jadi anak-anak itu sambil menghafal itu sama pembimbing sambil dibenerin juga bacaannya kan makanya namanya bengkel tahfidzh kan untuk memperbaiki bacaan hafalan peserta didik.<sup>28</sup>

Pada keseharian proses pembelajaran di Madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar Pamekasan tentunya memiliki beberapa mata pelajaran yaitu seperti Fiqh, Aqidah Akhlak, Tajwid, Sejarah Islam, dll. Sehingga pengadaan ekstrakurikuler ini tentunya juga mempertimbangkan dengan seluruh mata pelajaran yang ada di Madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar utamanya pada mata pelajaran tajwid sehingga dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bengkel tahfidzh ini pembimbing berusaha memperdalam lagi penguasaan materi tajwid bukan hanya sebatas teori namun juga praktiknya sehingga peserta didik dapat mengetahui dengan benar bagaimana cara serta hukum bacaan ayat-ayat Al-Quran.

---

<sup>27</sup> Observasi di Madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar Pamekasan (7 Oktober 2023).

<sup>28</sup> Shofi Romadhoni, Kepala Sekolah Madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar, Wawancara Langsung (7 Oktober 2023).

Pada kegiatan ekstrakurikuler bengkel tahfidzh ini tentunya pasti terdapat peningkatan dalam baik dalam segi hafalan peserta didik yang terus bertambah ataupun peningkatan pada bacaan Al-Quran peserta didik yang sudah mulai sesuai dengan ilmu tajwid. Hal tersebut disampaikan oleh peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler bengkel tahfidzh yaitu Isnainiyah Hotamah.

hafalan saya itu masih sampek Al-Fajr bak jadi gak wisuda tahun ini soalnya saya jarang nyetor hafalan pas lagi saya kalau ekstarkurikuler itukan hari sabtu saya kadang ga masuk soalnya ada darling jadi pas gak nyetor terus kadang kalau nyetor masi ada yang salah jadi disuruh ulang lagi hafalannya sama ustadzah jadi hafalnya cuman sedikit masih belum nambah nambah lagi di kartu hafalan.

Pada kegiatan ekstrakurikuler bengkel tahfidzh tentunya terdapat peningkatan baik dalam hafalan peserta didik yang semakin bertambah ataupun kemampuan membaca Al-Qurannya sebagaimana Isnainiyah Hotamah bahwasanya meskipun belum mengikut wisuda namun dengan adanya ekstrakurikuler ini dapat terus meningkatkan hafalannya di madrasah.

Ekstrakurikuler bengkel tahfidzh juga mengadakan wisuda setiap tahunnya sehingga dengan adanya wisuda tersebut tentunya dapat menjadi motivasi bagi peserta didik untuk terus meningkatkan hafalannya ke juz selanjutnya sebagaimana wawancara dengan Ismi Laili Tanzila yaitu salah satu wisudawan ekstrakurikuler bengkel tahfidzh.

Alhamdulillah tahun kemarin saya sudah wisuda tahfidzh bak tapi sekarang itu saya ikutnya kitab bak soalnya kan sudah tahfidzhnya sudah hafal juz ammanya jadi sama orang tua disuruh ikut yang kitab soalnya kan habis lulus SD ini mau masuk pondok bak, terus saya kan sekolah di SD Asy-

Syuhada' kan disana hafalan juga bak jadi gampang saya bak buat ngafalin surat juz amma kan sudah hafal.<sup>29</sup>

Adanya wisuda di Madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar Pamekasan tentunya merupakan sebuah apresiasi terhadap kemampuan serta usaha peserta didik yang telah menghafal Juz Amma sehingga kemampuan peserta didik tersebut juga bermanfaat bagi pendidikan peserta didik baik dalam pendidikan formal maupun non formal.

Dari paparan data diatas peneliti menemukan **temuan penelitian** mengenai Penerapan Ekstrakurikuler Bengkel Tahfidzh Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghafal Juz Amma di Madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar Pamekasan yaitu :

- a. Ekstrakurikuler bengkel tahfidzh merupakan kegiatan untuk mewedahi peserta didik yang memeiliki potensi atau yang memiliki minat dalam menghafal Al-Quran.
- b. Proses ekstrakurikuler bengkel tahfidzh bukan hanya fokus pada peningkatan hafalan peserta didik namun juga pada bacaan Al-Quran peserta didik.
- c. Terdapat kartu hafalan bagi peserta didik sebagai bentuk penilaian pembimbing terhadap peserta didik dan juga sebagai penanda hafalan peserta didik.
- d. Pelaksanaan ekstrakurikuler bengkel tahfidzh dilaksanakan satu minggu satu kali yaitu pada hari sabtu.

---

<sup>29</sup> Ismi Laili Tanzila, Peserta didik, Wawancara Langsung (28 Maret 2024).

e. Adapun penerapan ekstrakurikuler bengkel tahfidzh di Madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar adalah

1. Perencanaan, adapun perencanaan pada program ekstrakurikuler bengkel tahfidzh yaitu mengaca pada kalender pendidikan sehingga terdapat 42 pertemuan dalam 2 semester, serta adanya pelaksanaan wisuda setiap tahun bagi peserta didik yang telah menyelesaikan hafalan juz ‘amma
2. Pelaksanaan, adapun pelaksanaan ekstrakurikuler bengkel tahfidz yaitu pembimbing membimbing peserta didik untuk memuraja’ah atau membaca surat-surat juz ‘amma sebelum kegiatan dimulai secara bersamaan, pembimbing mempersilahkan peserta didik untuk menyeter hafalan peserta didik, pembimbing memberikan penilaian yaitu dengan menulis di kartu hafalan.
3. Evaluasi, adapun evaluasi pada pelaksanaan ekstrakurikuler bengkel tahfidzh yaitu pembimbing menilai hasil hafalan peserta didik pada kartu hafalan, memberikan motivasi kepada peserta didik, keikutsertaan peserta didik dalam ajang perlombaan.

### **3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Serta Solusi Alternatif Dalam Ekstrakurikuler Bengkel Tahfidzh Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghafal Juz Amma Di Madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar Pamekasan.**

Pelaksanaan ekstrakurikuler bengkel tahfidzh di Madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar tentunya terdapat faktor pendukung serta penghambat dalam

proses pelaksanaannya baik itu berasal dari peserta didik ataupun pendidik sehingga dengan adanya faktor pendukung serta penghambat dalam proses pelaksanaan ekstrakurikuler bengkel tahfidzh ini dapat menjadi evaluasi bagi pendidik untuk terus mengembangkan situasi dan kondisi yang kondusif dalam proses pelaksanaan ekstrakurikuler tersebut. Sebagaimana yang disampaikan oleh ustad Shofi Romadhoni selaku kepala sekolah.

Jika bicara tentang faktor pendukung dan penghambat itu segala sesuatunya pasti ada begitupun ekstrakurikuler ini juga punya faktor pendukung dan penghambat namun meskipun ada faktor penghambat tentunya itu bisa menjadi evaluasi bagi pembimbing bagaimana caranya agar terus meminimalisir penghambat dalam proses ekstrakurikuler ini.<sup>30</sup>

Faktor pendukung dan faktor penghambat merupakan hal yang lumrah terjadi pada segala sesuatunya sehingga dalam proses pelaksanaan ekstrakurikuler bengkel tahfidzh di Madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar Pamekasan juga terdapat banyak sekali faktor pendukung begitupun dengan faktor penghambatnya sebagaimana yang disampaikan oleh ustadzah Dina Rosfalia Nabila.

Banyak sekali faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bengkel tahfidzh disini dan itu juga pasti ada misalnya salah satu faktor pendukungnya itu berangkat dari diri anak-anak sendiri yaitu punya semangat untuk menghafal Al-Quran dari situ saja sudah merupakan faktor pendukung.<sup>31</sup>

Faktor pendukung dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bengkel tahfidzh tentu banyak sekali namun salah satu faktor pendukungnya yaitu dengan adanya semangat menghafal pada diri peserta didik yang mereka bangun atas

---

<sup>30</sup> Shofi Romadhoni, Kepala Sekolah Madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar, Wawancara Langsung (7 Oktober 2023).

<sup>31</sup> Dina Rosfalia Nabila, Penanggung jawab ekstrakurikuler bengkel tahfidzh, Wawancara Langsung (14 Oktober 2023).

kemauan mereka sendiri sehingga dalam pelaksanaannya peserta didik tidak sedikitpun merasa terpaksa dalam menghafal Al-Quran dan tentunya hal tersebut dapat juga mempermudah peserta didik untuk terus menambah hafalannya.<sup>32</sup>

Semangat yang dimiliki oleh peserta didik itu tentunya merupakan salah satu dari banyaknya faktor yang mendukung terhadap pelaksanaan ekstrakurikuler bengkel tahfidzh sehingga salah satu yang menjadi faktor utama dalam pelaksanaan ekstrakurikuler tersebut adalah peran pendidik dalam membimbing peserta didik untuk menghafal dan untuk memperbaiki bacaan Al-Quran peserta didik. Sebagaimana yang disampaikan oleh kepala sekolah Madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar yaitu ustad Shofi Romadhoni.

Semangat dari pembimbing itu sangat penting jadi pembimbing itu juga harus punya semangat yang lebih besar daripada anak-anak jadi dengan begitu anak-anak bisa semangat juga dengan cara pembimbing bisa memberikan motivasi sehingga peserta didik terus dapat semangat dalam menghafal sehingga antara pembimbing dan anak-anak sama-sama punya semangat, anak-anak semangat menghafal pembimbing juga semangat untuk membimbing anak-anak.<sup>33</sup>

Pembimbing dan peserta didik keduanya harus memiliki semangat sehingga dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bengkel tahfidzh berjalan dengan baik yaitu pembimbing memiliki semangat untuk terus membimbing peserta didik dan juga memberi motivasi pada peserta didik untuk terus menambah hafalannya begitupun sebaliknya peserta didik terus memiliki semangat untuk menghafal Al-Quran dan memperbaiki bacaannya.

---

<sup>32</sup> Observasi di Madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar Pamekasan.

<sup>33</sup> Shofi Romadhoni, Kepala Sekolah Madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar, Wawancara Langsung (7 Oktober 2023).

Adanya dukungan dari orang tua juga merupakan salah satu faktor yang mendukung ekstrakurikuler tersebut sehingga peserta didik terus terdorong untuk menambah hafalan Al-Quran bukan hanya di madrasah namun juga dapat menambah hafalan di rumah. Sebagaimana yang disampaikan oleh salah satu peserta didik yaitu Zahira dan hal tersebut dibuktikan dengan adanya dokumentasi (Gambar 4.10).<sup>34</sup>

Saya ikut tahfidzh ini bak juga didukung sama orang tua jadi orang tua saya itu jadi support system saya jadi dirumah itu saya juga selalu disuruh sama diingetin sama bapak terus biasanya habis subuh itu saya sama bapak disuruh nambah hafalan jadi habis subuh itu saya nambah hafalan terus kadang sambil murojaah hafalan sebelumnya bak jadi di hari sabtu itu saya bisa langsung nyetor hafalan bak.<sup>35</sup>

Adanya dukungan dari orang tua merupakan sesuatu yang menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bengkel tahfidzh karena antara Madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar Pamekasan dan juga wali murid harus ada kerjasama dalam hal pendidikan anak sehingga peserta didik bukan hanya menghafal di madrasah namun juga dapat belajar dirumah baik itu mengulang hafalan yang sebelumnya ataupun menambah hafalan yang hal tersebut tentunya tidak luput dari dukungan serta bimbingan orang tua dirumah. Hal tersebut disampaikan oleh salah satu pembimbing yaitu ustad Nauval Riski.

Dalam dunia pendidikan itukan seharusnya ada kolaborasi antara guru-guru di sekolah dengan wali murid supaya pembelajaran yang didapat di sekolah oleh anak-anak itu dipelajari kembali dirumah dengan adanya dukungan serta dorongan pada anak-anak untuk melakukan hal tersebut begitupun di Madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar ini para pengajar disini itu selalu menyampaikan kalau ada pertemuan wali murid jika antar pihak madrasah dan orang tua perlu adanya kerja sama sehingga anak-anak itu bukan hanya belajar di madrasah kemudian jika sudah pulang dilupakan pelajaran yang

---

<sup>34</sup> Dokumentasi wawancara peneliti dengan Zahira.

<sup>35</sup> Zahira, Peserta Didik, Wawancara Langsung (14 Oktober 2023)

sudah diajarkan namun diulang lagi di rumah dan hal ini pun berlaku untuk ekstrakurikuler yang ada disini.<sup>36</sup>

Pada setiap pertemuan wali murid di Madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar Pamekasan para staff pengajar selalu menyampaikan bahwa pentingnya kerjasama antara pihak madrasah dengan orang tua peserta didik tentunya dalam hal pendidikan sehingga orang tua peserta didik dapat terus memberikan dukungan kepada anaknya baik itu berupa dorongan untuk terus menghafal Al-Quran ataupun mengulang pelajaran-pelajaran lainnya yang diajarkan di madrasah.

Faktor pendukung lainnya dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bengkel tahfidzh adalah kemampuan membaca Al-Quran sesuai dengan tajwidnya sehingga peserta didik yang dapat membaca Al-Quran sesuai dengan ilmu tajwid itu lebih mudah untuk menghafal juz ‘amma sehingga dalam proses penyeteroran hafalan kepada pembimbing peserta didik tidak mendapat banyak kritikan terkait cara bacaan Al-Quran oleh pembimbing. Hal ini juga disampaikan oleh ustad Nauval Rizki yang dilakukan oleh peneliti.

Biasanya anak-anak yang sudah mulai mengerti cara bacaan suatu hukum itu lebih cepat menghafalnya karena mereka mulai mempraktikkan kan idzhar itu seperti apa mad thobi’I itu panjangnya gimana nah itu sambil dipraktikkan waktu mereka menghafal biasanya mereka cepat naik hafalannya maksudnya cepat nambah hafalannya karena di penyeterorannya itu biasanya cuman sedikit teguran terkait bacaannya sambil lalu dibenarkan bacaannya dan juga naik hafalannya ke surat selanjutnya beda lagi kalau anak-anak yang asal menyeter yang penting hafal tapi bacaan Al-Qurannya ambradul itukan pasti disuruh ulang lagi hafalannya disuruh benerin bacaannya seperti itu.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Nauval Rizki, Pembimbing Ekstrakurikuler Bengkel Tahfidzh, Wawancara Secara Langsung (7 Oktober 2023).

<sup>37</sup> Nauval Rizki, Pembimbing Ekstrakurikuler Bengkel Tahfidzh, Wawancara Secara Langsung (7 Oktober 2023).

Bacaan Al-Quran peserta didik juga mempengaruhi terhadap hafalannya karena apabila peserta didik menghafal juz ‘amma dengan menggunakan ilmu tajwid maka tentunya akan dinaikkan hafalannya ke surat berikutnya oleh pembimbing begitupun sebaliknya apabila peserta didik dalam penyeteroran kurang memperhatikan tajwid dalam hafalannya maka peserta didik tersebut mengulang hafalannya untuk memperbaiki bacaan Al-Quran sampai bacaan Al-Quran peserta didik tersebut sesuai dengan tajwidnya.<sup>38</sup>

Kemampuan peserta didik membaca Al-Quran sesuai dengan ilmu tajwid tentunya memiliki pengaruh terhadap hafalannya sehingga apabila dalam proses hafalan peserta didik bukan hanya sekedar menghafal namun juga memperhatikan bacaan Al-Qurannya. Hal tersebut juga disampaikan oleh salah satu peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler bengkel tahfidzh di Madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar Pamekasan yaitu Isnaniyah Hotamah “Ya kalau hafalan itu bak kalau bacaannya banyak yang salah itu ngulang hafalannya bak misalnya di tajwidnya dapet C ya ngulang bak hafalannya, gitu juga kalau misal bacaannya bener tapi ga hafal ya gak naik hafalannya”.<sup>39</sup>

Kemampuan peserta didik dalam menguasai ilmu tajwid tetntu sangat berpengaruh terhadap kenaikan hafalan peserta didik pada surat selanjutnya sehingga dalam proses ekstrakurikuler bengkel tahfidzh ini pembimbing tidak pernah luput untuk selalu mengajarkan peserta didik mengenai ilmu tajwid.<sup>40</sup>

---

<sup>38</sup> Observasi di Madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar Pamekasan

<sup>39</sup> Isnaniyah Hotaman, peserta didik, Wawancara Secara Langsung (7 Oktober 2023).

<sup>40</sup> Observasi di Madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar Pamekasan.

Setiap segala sesuatunya tentunya memiliki faktor pendukung serta penghambat dalam prosesnya begitupun dengan ekstrakurikuler bengkel tahfidzh selain memiliki faktor pendukung juga memiliki banyak sekali faktor penghambat yang terjadi. Hal tersebut juga disampaikan oleh penanggung jawab ekstrakurikuler bengkel tahfidzh yaitu ustdzah Dina Rosfalia Nabila “Kalau faktor penghambat itu pasti ada apalagi yang dihadapi anak-anak yang sekarang itu lagi aktif-aktifnya jadi kan sebagai guru tentunya bagaimana bisa kita dapat terus meminimalisir faktor-faktor yang menghambat ekstrakurikuler ini”.<sup>41</sup>

Adanya faktor penghambat dalam proses pelaksanaan ekstrakurikuler bengkel tahfidzh tentunya menjadi evaluasi bagi setiap pendidik untuk terus meminimalisir penghambat-penghambat tersebut sehingga pendidik memiliki solusi apa yang harus dilakukan terhadap faktor penghambat yang terjadi dalam proses ekstrakurikuler bengkel tahfidzh tersebut.

Peserta didik di Madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar merupakan peserta didik yang tentunya pada usia mereka berada dalam masa aktif ingin mengetahui banyak hal sehingga dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bengkel tahfidzh salah satu yang menjadi faktor penghambatnya yaitu peserta didik terkadang aktif bermain. Hal tersebut juga disampaikan oleh ustad Shofi Romadhoni selaku kepala sekolah Madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar Pamekasan. “Ya faktor penghambatnya itu ya kayak anak-anak sering bergurau satu sama lain, suka ngomong sendiri, suka main-main ya namanya anak-anak

---

<sup>41</sup> Dina Rosfalia Nabila, Penanggung jawab ekstrakurikuler bengkel tahfidzh, Wawancara Langsung (14 Oktober 2023).

kan memang seperti itu anak-anak kalau sudah main sudah gurau itu gak ngafalin sudah. Jadi, ya memang butuh energi tambahan kalau ngadepin anak-anak”.

Salah satu yang menjadi faktor penghambat dalam proses pelaksanaan ekstrakurikuler bengkel tahfidzh yaitu peserta didik suka bergurau atau bermain ketika ekstrakurikuler berlangsung yang tentunya hal tersebut menghambat waktu hafalan peserta didik.<sup>42</sup>

Usia peserta didik yang notabeneanya berusia 7-12 tahun yang tentunya memiliki kemampuan yang berbeda beda dalam menghafal sehingga membutuhkan usaha yang lebih besar bagi pembimbing karena dalam usia tersebut peserta didik cenderung lebih aktif baik itu dalam kegiatan yang sedang berlangsung ataupun aktif dalam bermain sehingga hal tersebut tentunya harus ada dibawah pengawasan pembimbing agar peserta didik dapat mengikuti ekstrakurikuler yang berlangsung hal tersebut disampaikan oleh ustadzah Dina Rosfalia Nabila.

Usia murid-murid disini itu ya rata-rata 7-12 tahun usia anak SD jadi paginya sekolah ke SD sorenya ke Madrasah ya mereka aktif kadang ada yang semangat nyetor semangat ngafalin tapi ada juga yang semangatnya main ada juga yang semangat main tapi sebelum main itu nyetor hafalan dulu itu ada jadi memang butuh pengawasan lebih biar anak-anak itu ga main tok tapi ya ngafalin juga soalnya kan saya nerima hafalan jadi anak-anak pasti ada yang main kadang terus gak ngafalin.<sup>43</sup>

Keaktifan peserta didik dalam proses ekstrakurikuler bengkel tahfidzh terkadang berada diluar pengawasan pembimbing sehingga keaktifan yang dimiliki oleh peserta didik bukan hanya keaktifan dalam menyetor hafalan atau

---

<sup>42</sup> Observasi di Madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar Pamekasan.

<sup>43</sup> Dina Rosfalia Nabila, Penanggung jawab ekstrakurikuler bengkel tahfidzh, Wawancara Langsung (14 Oktober 2023).

menambah atau muroja'ah hafalan melainkan juga keaktifan dalam bermain sehingga hal tersebut tentunya menjadi salah satu penghambat dalam ekstrakurikuler bengkel tahfidzh di Madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar Pamekasan.<sup>44</sup>

Keaktifan peserta didik dalam proses pelaksanaan ekstrakurikuler bengkel tahfidzh di Madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar Pamekasan tersebut juga dibuktikan dengan adanya dokumentasi (Gambar 4.12).<sup>45</sup>

Kurangnya fasilitas dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bengkel tahfidzh di Madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar juga menjadi salah satu penghambat ekstrakurikuler sebagaimana yang disampaikan oleh kepala sekolah.

Ya kurang lagi dari segi fasilitas disini itu masih seadanya kayak papan masi pakai papan kapur terus ya anak anak kalau mau hafalan cukup pakai Al-Qur'an atau juz 'amma ga pake audio apalagi video disini juga gaada proyektor dan alat-alat lainnya jadi disini memang seadanya yang penting sudah berusaha supaya semuanya berjalan lancar walau seadanya.

Fasilitas yang terdapat di Madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar hanya seadanya sehingga dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bengkel tahfidzh hanya menggunakan Al-Quran, Juz 'Amma, serta papan tulis kapur. Sehingga solusi bagi kurangnya fasilitas yang memadai di Madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar adalah dengan adanya tambahan dana kepada yayasan atau dengan menaikkan iuran SPP peserta didik sehingga dengan begitu pihak pendidik dapat melengkapi fasilitas apa saja yang diperlukan di madrasah khususnya di ekstrakurikuler bengkel tahfidzh.

---

<sup>44</sup> Observasi di Madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar Pamekasan (21 Oktober 2023)

<sup>45</sup> Dokumentasi keaktifan peserta didik dalam kegiatan berlangsung.

Dari paparan data diatas peneliti menemukan **temuan penelitian** mengenai Faktor pendukung serta Faktor Penghambat Dalam Ekstrakurikuler Bengkel Tahfidzh Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghafal Juz Amma di Madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar Pamekasan yaitu :

- a. Adapun faktor pendukung paling utama dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bengkel tahfidzh yaitu :
  - 1) Adanya semangat dari diri peserta didik untuk mengikuti ekstrakurikuler dan juga semangat dari pembimbing untuk membimbing peserta didik.
  - 2) Adanya kerjasama antara pendidik dengan wali murid sehingga peserta didik juga mendapat dukungan dari orang tua terhadap segala kegiatan yang ada di Madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar.
  - 3) Kemahiran membaca Al-Quran peserta didik yang mempermudah proses serta penyeteroran hafalan.
- b. Faktor penghambat dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bengkel tahfidzh di Madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar Pamekasan yaitu :
  - 1) Aktifnya peserta didik dalam bermain ataupun bergurau pada saat kegiatan berlangsung.
  - 2) Fasilitas yang kurang memadai yang hanya menggunakan Al-Quran atau juz ‘amma dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bengkel tahfidzh.

## **B. PEMBAHASAN**

Dalam hal ini peneliti akan membahas hasil penelitian mengenai Ekstrakurikuler Bengkel Tahfidzh Dalam upaya Meningkatkan Kemampuan Menghafal Juz Amma Di Madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar Pamekasan. . Pada pembahasan ini berisi tentang tanggapan tanggapan dari pokok pikiran pertanyaan-pertanyaan dari penelitian yang dilakukan, serta kajian teori yang dibahas.

### **1. Penerapan Ekstrakurikuler Bengkel Tahfidzh Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghafal Juz Amma di Madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar Pamekasan.**

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti peroleh dari Ekstrakurikuler Bengkel Tahfidzh di Madrasah Miftahul Ulum gladak Anyar Pamekasan yang merupakan ekstrakurikuler pilihan yang kegiatannya untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik yang memiliki kemampuan ataupun minat terhadap tahfidzh Al-Quran sehingga dalam prosesnya tidak semua peserta didik di Madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar Pamekasan mengikuti ekstrakurikuler bengkel tahfidzh karena tidak semua peserta didik memiliki minat atau kemampuan dalam hal tersebut sehingga selain ekstrakurikuler bengkel tahfidzh ada juga ekstrakurikuler baca kitab. Hal ini juga dipaparkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Nur Azizatul Nisya' bahwa ekstrakurikuler merupakan program pengembangan diri yang

disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik sebagai wadah untuk mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki.<sup>46</sup>

Pelaksanaan ekstrakurikuler bengkel tahfidzh di Madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar Pamekasan bukan hanya berfokus dalam menghafal juz ‘amma namun juga sambil lalu memperbaiki bacaan Al-Quran peserta didik sehingga peserta didik faham terkait implementasi ilmu tajwid dalam bacaan Al-Quran bukan hanya mengetahui terkait teori ilmu tajwid yang bertujuan peserta didik dapat menghafal juz ‘amma dengan bacaan Al-Quran sesuai dengan kaidah tajwid. Hal tersebut juga telah dipaparkan pada BAB II kajian teori menurut Mayyizi kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang muslim yaitu kemampuan menulis, membaca, menghafal, memahami serta menghayati Al-Quran.<sup>47</sup> Sehingga pelaksanaan ekstrakurikuler bengkel tahfidzh di Madrasah Miftahul Ulum berusaha untuk meningkatkan beberapa kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang muslim yaitu membaca dan menghafal Al-Quran.

Tujuan diadakannya ekstrakurikuler bengkel tahfidzh di Madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar adalah agar peserta didik dapat menghafal Al-Quran yang dimulai dari menghafal juz’amma dengan bacaan yang sesuai dengan ilmu tajwid yang mana hal tersebut merupakan salah satu bentuk dalam merawat dan melestarikan Al-Quran. Sebagaimana yang telah di paparkan di

---

<sup>46</sup> Nur Azizatul Nisya’, Implementasi Program Tahfidz Al-Qur’an Sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Di Smp Syamsuth Tholibin Pakuniran Bondowoso, (Tesis, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022), 50.

<sup>47</sup> Mayyizi, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Membaca al-Qur’an kelas VII dan VIII di SMP Negeri 1 Tlanakan Pamekasan." *Rabbani: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1, No. 1, 2020, 48, <https://doi.org/10.19105/ripai.v1i1.3006>.

BAB II kajian teori yaitu tujuan menghafal Al-Quran adalah untuk menjaga kelestarian Al-Quran agar tidak terjadi perubahan ataupun pemalsuan terhadap isi Al-Quran.<sup>48</sup>

Peserta didik di Madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar Pamekasan yang mengikuti ekstrakurikuler bengkel tahfidzh tentunya selain hafal terhadap juz ‘amma mereka juga perlu menghafal hafalan tersebut dengan bacaan yang benar sehingga bentuk penilaian dari para pembimbing yaitu dengan adanya kartu hafalan sehingga dengan adanya kartu hafalan ini peserta didik dapat mengetahui letak kesalahannya dalam proses penyeteroran hafalan tersebut.

## **2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Serta Solusi Alternatif Dalam Ekstrakurikuler Bengkel Tahfidzh Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghafal Juz Amma Di Madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar Pamekasan.**

Pada pelaksanaan ekstrakurikuler bengkel tahfidzh terdapat beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat. Adapun faktor pendukung dalam proses pelaksanaan ekstrakurikuler bengkel tahfidzh yang terlaksana di Madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar Pamekasan itu berbagai macam seperti adanya semangat dari diri peserta didik, adanya dukungan dari orang tua terhadap seluruh kegiatan peserta didik di Madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar selain itu juga wali murid dimohon untuk selalu bekerja sama dengan pihak

---

<sup>48</sup> Siti Rohmatillah, dan Munif Shaleh, “Manajemen Kurikulum Program Tahfidz Al-Qur’an Di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi’iyah Al-Azhar Mojosari Situbondo”, *JPII*, Vol. 3, No. 1, Oktober 2018, 110, <https://doi.org/10.35316/jpii.v3i1.91>.

madrasah sehingga peserta didik mendapat dukungan penuh baik itu di rumah ataupun di madrasah.

Faktor pendukung lainnya adalah kemahiran peserta didik dalam membaca Al-Quran sehingga dalam proses penyetoran hafalan peserta didik tidak mendapat banyak teguran dari pembimbing yang tentunya apabila terjadi sebaliknya maka peserta didik harus terus belajar terkait ilmu tajwid dalam bacaan Al-Qurannya karena apabila bacaan peserta didik kurang sesuai dengan ilmu tajwid namun hafal pembimbing tidak akan menaikkan hafalan peserta didik tersebut dalam artian peserta didik harus mengulang hafalannya sampai bacaan Al-Qurannya sesuai dengan tajwid.

Faktor pendukung lainnya yaitu peserta didik yang selalu semangat dan rutin dalam menyetorkan hafalan setiap hari sabtu kepada pembimbing sehingga peserta didik dapat mencapai hafalan yang benar serta semangat peserta didik untuk terus memuraja'ah hafalannya.

Faktor faktor pendukung yang terdapat pada pelaksanaan ekstrakurikuler bengkel tahfidzh di Madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar Pamekasan terpaparkan juga pada penelitian yang dilakukan oleh Ayu Prawindar Wulan yang terdapat pada BAB II kajian teori yang mana faktor pendukung yang dipaparkan di BAB II terdapat 8 faktor namun pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti hanya terdapat 6 faktor, yaitu :

- a. Niat, adanya niat dari dalam diri peserta didik untuk menghafal Al-Quran sehingga jika kemauan berangkat dari diri sendiri tentunya akan ikhlas dalam proses menghafal. Namun, apabila ada unsur keterpaksaan maka dalam proses menghafal akan merasa jenuh.

- b. Restu Orang Tua, karena orang tua akan selalu mendo'akan anaknya untuk selalu diberi kemudahan.
- c. Kemahiran membaca Al-Quran, kemampuan membaca Al-Quran akan meminimalisir kesalahan dalam membacannya sehingga sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
- d. Giat dan Rajin, ketekunan dalam menghafal Al-Quran selan itu juga giat dan rajin dalam memuroja'ah hafalan sebelumnya.
- e. Konsentrasi, yaitu fokus terhadap apa yang dihafalkan sehingga mengesampingkan pikiran yang mengganggu dalam proses menghafal.
- f. Lingkungan, karena tempat untuk menghafal juga mempengaruhi hasil hafalan.<sup>49</sup>

Selain faktor pendukung ada juga faktor penghambat yang terjadi Madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar Pamekasan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bengkel tahfidzh diantaranya peserta didik yangs sering bergurau atau bermain-main dalam kegiatan berlangsung yang tentunya hal tersebut dapat mengganggu focus peserta didik yang lain. Selain itu kurangnya fasilitas pada pelaksanaan ekstrakurikuler bengkel tahfidzh ini yang mana hanya menggunakan Al-Quran atau juz amma.

Faktor penghambat ekstrakurikuler bengkel tahfidzh di Madrasah Miftahul Ulum Anyar Pamekasan juga sesuai dengan yang dipaparkan di BAB II KAJIAN TEORI yaitu salah satu penghambat dalam proses menghafal adalah adanya ketidakmauan peserta didik dalam menghafal Al-Quran, bermain saat pelajaran, tantrum, fasilitas yang kurang memadai..<sup>50</sup>

Adapun solusi terhadap faktor faktor penghambat tersebut yaitu dengan meningkatkan kemampuan pembimbing dalam penguasaan kelas sehingga

---

<sup>49</sup> Ayu Prawindar Wulan, Devi. *Pembelajaran Ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an Di Ma Nu Raudlatus Shibyan Pegajaran Bae Kudus*. (Skripsi : STAIN Kudus), 2017, 102-106.

<sup>50</sup> Rakanita Dyah Ayu Kinesti., Dkk. "Analisis Faktor Penghambat dalam Pelaksanaan Program Tahfidz di MI Terpadu Tahfidzul Qur'an Al-Ma'shum (MITTQUM) Surakarta." *YASIN: Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya*, Vol. 3. No.4, 2023, 609-611, <https://doi.org/10.58578/yasin.v3i4.1269>.

pembimbing ekstrakurikuler bengkel tahfidzh dapat menguasai kelas dengan baik yaitu dengan menarik perhatian peserta didik sehingga akan meminimalisir peserta didik yang bermain atau bergurau pada saat kegiatan berlangsung seperti misalnya dengan pembimbing melakukan ice breaking ketika suasana kelas dirasa sudah mulai jenuh.

Solusi lainnya terkait fasilitas yang kurang memadai adalah dengan menaikkan uang SPP peserta didik sehingga dapat melengkapi fasilitas yang dirasa sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran utamanya pada kegiatan ekstrakurikuler bengkel tahfidzh.

Faktor penghambat lainnya yaitu dengan usia peserta didik yang notabenehnya berusia 7-12 tahun tentunya memiliki kemampuan menghafal yang berbeda-beda karena dalam usia tersebut peserta didik cenderung aktif baik itu aktif dalam menghafal, mencari tau, ataupun aktif dalam mengeksplor pengalaman bermain sehingga hasil hafalan peserta didik di Madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar tentunya berbeda-beda. Hal tersebut juga sesuai dengan yang telah dijelaskan oleh Wildani Firdaus dalam karya tulisnya yang terpapar pada BAB II yaitu faktor penghambat dalam menghafal adalah kemampuan peserta didik yang berbeda-beda sehingga mempengaruhi cepat atau lambatnya proses hafalan peserta didik.<sup>51</sup>

Adanya faktor-faktor penghambat yang terjadi dalam proses pelaksanaan ekstrakurikuler bengkel tahfidzh di Madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar Pamekasan tentunya menjadi motivasi bagi para pendidik untuk terus

---

<sup>51</sup> Firdaus, Wildani, Benny Prasetya, and M. Chotibuddin. "Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Ekstrakurikuler Tahfidzul Qur'an Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Plus Kota Probolinggo." *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 9. No. 1, 2023, 76, <https://doi.org/10.37286>.

menevaluasi serta memperbaiki dalam proses pembelajaran sehingga dengan adanya faktor-faktor pendukung serta pengmbat tidak menjadi penghalang untuk terus berjalannya ekstrakurikuler bengkel tahfidzh di Madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar Pamekasan.